

KURIKULUM PRODI MAGISTER

PEREKEONOMIAN ISLAM DAN INDUSTRI HALAL

I. IDENTITAS PRODI

Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Surabaya
Fakultas	: Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Prodi	: Magister Perekonomian Islam dan Industri Halal
Akreditasi	: Baik
Jenjang Pendidikan	: Master/ S2
Gelar Lulusan	: M.Si

2. EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

Evaluasi kurikulum yang dilakukan pada Program Studi Magister Perekonomian Islam dan Industri Halal dilakukan secara berkala baik secara internal dan eksternal. Evaluasi kurikulum internal meliputi evaluasi kurikulum parsial dan evaluasi kurikulum menyeluruh. Evaluasi kurikulum parsial dilakukan baik setiap semester atau tahunan melalui evaluasi capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) dan rencana program semester (RPS). Evaluasi kurikulum menyeluruh dilakukan secara bertahap mulai tahun ketiga sampai tahun keempat. Evaluasi kurikulum eksternal melibatkan stakeholder. Stakeholder yang terlibat adalah **(sebutkan nama-nama pihak yang terlibat.)**

Evaluasi kurikulum eksternal bertujuan untuk menyesuaikan kurikulum agar mampu menghadapi tantangan di era BANI (Brittle, Anxious, Non-Linier dan Incomprehensible) dengan siapa. Masa evaluasi kurikulum eksternal dilaksanakan satu tahun sekali berdasarkan hasil tracer study dan kondisi yang terjadi di program studi. Hasil yang diharapkan dari evaluasi kurikulum eksternal adalah pemutakhiran kurikulum selanjutnya sehingga Program Studi Magister Perekonomian Islam dan Industri Halal mampu mencetak lulusan yang mampu beradaptasi di era BANI.

Tracer study adalah instrumen penting dalam evaluasi dan pengembangan kurikulum di Program Studi Magister Perekonomian Islam dan Industri Halal yang bertujuan melacak perjalanan karier lulusan setelah menyelesaikan studi. Instrumen menghasilkan informasi yang dijadikan sebagai dasar evaluasi kurikulum yang diterapkan melalui analisis data yang diperoleh. Kemudian, program studi akan mengevaluasi kurikulum dengan membandingkan jumlah lulusan yang memenuhi kebutuhan industri sesuai dengan perkembangan bidang studi.

Tracer study akan dilakukan dengan penyebaran angket kepada siapa dan melalui penyebaran wa dan link gform dan dilakukan pada waktu setahun dua kali . Tujuan sebaran angket untuk mendapatkan umpan balik untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan, memungkinkan Program Studi Magister Perekonomian Islam dan Industri Halal agar lebih sesuai dengan keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan kebutuhan industri. Tracer study juga digunakan untuk sebagai wadah penguatan jaringan alumni, memfasilitasi hubungan yang saling menguntungkan antara lulusan dan Program Studi Magister Perekonomian Islam dan Industri Halal. Dengan menyediakan data yang mendukung pengambilan keputusan strategis dan penjaminan mutu, tracer study berkontribusi signifikan dalam mempersiapkan lulusan untuk sukses dalam karier profesional.

3. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Pengembangan kurikulum yang ideal dilakukan dengan menggunakan landasan yang kuat, baik secara filosofis, sosiologis, psikologis, historis, maupun yuridis. Hal ini untuk memastikan bahwa kurikulum yang dihasilkan merupakan produk sistem berpikir yang komprehensif dan sistemik dalam mengakomodasi seluruh aktivitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Aktivitas yang dimaksud tidak hanya berupa aktivitas akademik namun juga nonakademik guna menunjang pencapaian visi dan misi UNESA yang diterapkan di Magister Perekonomian Islam dan Industri Halal. Landasan pengembangan kurikulum dijabarkan sebagai berikut.

3.1 Landasan Filosofis

Landasan filosofis merupakan asumsi atau rumusan yang didapatkan dari hasil berpikir secara mendalam, analitis, logis, dan sistematis dalam perencanaan, pelaksanaan, pembinaan dan pengembangan kurikulum. Landasan filosofis pengembangan kurikulum lembaga pendidikan merupakan landasan yang berdasarkan filsafat terkait makna atau hakikat pendidikan. Beberapa filosofi dalam pengembangan kurikulum di antaranya perenialisme, esensialisme, eksperimentalisme, rekonstruksionisme, romantik naturalisme dan eksistensialisme perlu diakomodasi untuk menunjang pencapaian visi dan misi. Pengembangan kurikulum UNESA menganut filosofi eklektik, yaitu memperhatikan kelebihan dari landasan filosofi-filosofi yang sesuai (Akinsanya, 2014) untuk pencapaian visi UNESA sebagai universitas kependidikan yang tangguh, adaptif, dan inovatif yang berbasis kewirausahaan

3.2 Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis mengarahkan kajian pengembangan kurikulum dikaitkan dengan kondisi dan kebudayaan masyarakat setempat. Landasan ini digunakan karena mahasiswa berasal dari masyarakat, mendapatkan pendidikan dalam lingkungan masyarakat, dan

diarahkan bagi kehidupan masyarakat pula. Perubahan dan perkembangan nilai yang ada di masyarakat akan mempengaruhi tatanan kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, kurikulum harus dapat menjawab tantangan, tuntutan, dan perkembangan masyarakat baik lokal maupun global sebagai sasaran pengguna lulusan yang dihasilkan dari kurikulum yang dikembangkan.

Sebagai bagian dari masyarakat dan bangsa Indonesia, kurikulum UNESA dikembangkan berdasarkan kehidupan bermasyarakat di Indonesia yang berdasarkan Pancasila dengan pengamalan nilai yang terkandung di dalamnya. Indonesia juga merupakan bangsa yang besar dengan kemajemukan budaya, maka kurikulum ini perlu mengakomodasi hal tersebut untuk memperkuat budaya nasional. Perkembangan budaya dengan kearifan lokal tempat UNESA tumbuh dan berkembang menjadi ciri khas yang menampilkan karakteristik UNESA sebagai bagian dari kemajemukan masyarakat Indonesia yang luas. Di samping itu, kurikulum UNESA juga mempertimbangkan perkembangan masyarakat global sehingga para lulusannya diharapkan mampu untuk berkolaborasi dan berkompetisi di level internasional.

3.3 Landasan Psikologis

Landasan psikologis adalah landasan berdasarkan kondisi karakteristik manusia sebagai individu, yang dinyatakan dalam berbagai bentuk perilaku baik kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai akibat interaksi individu dengan lingkungannya. Aspek psikologis peserta didik berpengaruh terhadap proses pembelajaran (Slavin, 2006). Mengingat pentingnya aspek psikologis, pengembangan kurikulum perlu mengakomodasi kondisi peserta didik agar pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Mahasiswa UNESA secara psikologis berada pada tahap berpikir formal, tahap perkembangan moral yang pada umumnya telah mencapai pascakonvensional (Kohlberg & Gilligan, 2014), dan tahap perkembangan sosial yang telah mencapai usia remaja dengan karakteristik yang khas. Untuk itu, kurikulum UNESA yang dikembangkan perlu memperhatikan tahap-tahap perkembangan psikologi mahasiswa. Di samping itu, mahasiswa merupakan individu yang berada dalam proses perkembangan yang bersifat dinamis sesuai dengan karakteristik dan tingkat kematangannya. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum UNESA perlu mencermati dinamika perkembangan tersebut untuk menghasilkan kurikulum yang membuat mahasiswa merasa nyaman dan terlayani untuk memperoleh hasil yang maksimal. Hal tersebut dapat diakomodasikan dalam bentuk implementasi kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan yakni pendalaman ilmu sebagai penguatan keilmuan dan kebebasan cara belajar sebagai bentuk penghargaan humanisasi dan demokratisasi belajar.

Melalui pendekatan pembelajaran heutagogy dan seamless learning, pengembangan kurikulum di UNESA akan dapat mendorong mahasiswa sebagai pembelajar dewasa yang bertanggungjawab secara mandiri terhadap proses pembelajaran yang dilakukan tanpa adanya pembatasan-pembatasan terhadap subjek, ruang dan waktu belajar melalui

pemanfaatan transformasi digital sehingga mampu melaksanakan pembelajaran sepanjang hayat secara berkelanjutan.

3.4 Landasan Historis

Secara historis, pengembangan kurikulum UNESA berjalan searah dengan pengembangan lembaga yang diawali dari kursus guru B-I dan B-II pada tahun 1950-an, yang selanjutnya berkembang menjadi Akademi Pendidikan Guru hingga FKIP dan IKIP Surabaya. Pada perkembangan selanjutnya IKIP Surabaya berubah menjadi universitas sebagai perluasan mandat untuk mengembangkan program nonkependidikan di samping program kependidikan yang telah lama dilakukan. Dengan demikian pengembangan kurikulum dilakukan pula mengikuti proses tersebut seiring dengan peraturan dan perundangan yang berlaku saat itu.

Kurikulum di UNESA mengalami perkembangan yang cukup dinamis. Perkembangan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dan aturan yang berlaku saat pengembangan kurikulum dilakukan. Misalnya ketika berlaku kurikulum bersifat nasional yang ditentukan oleh konsorsium pendidikan, kurikulum yang dihasilkan belum mengarah pada pencapaian visi dan misi UNESA. Ketika peraturan tentang pengembangan kurikulum berlaku, maka kurikulum mulai ditata sesuai dengan arah dan prosedur yang benar.

Berdasarkan landasan historis tersebut, proses pengembangan kurikulum perlu memperhatikan berbagai macam kelebihan dan kelemahan serta karakteristik kurikulum yang pernah dihasilkan dan dipergunakan. Hal ini perlu dijadikan landasan untuk menghasilkan kurikulum yang lebih baik dengan memperhatikan kondisi dan peraturan yang berlaku.

3.5 Landasan Yuridis

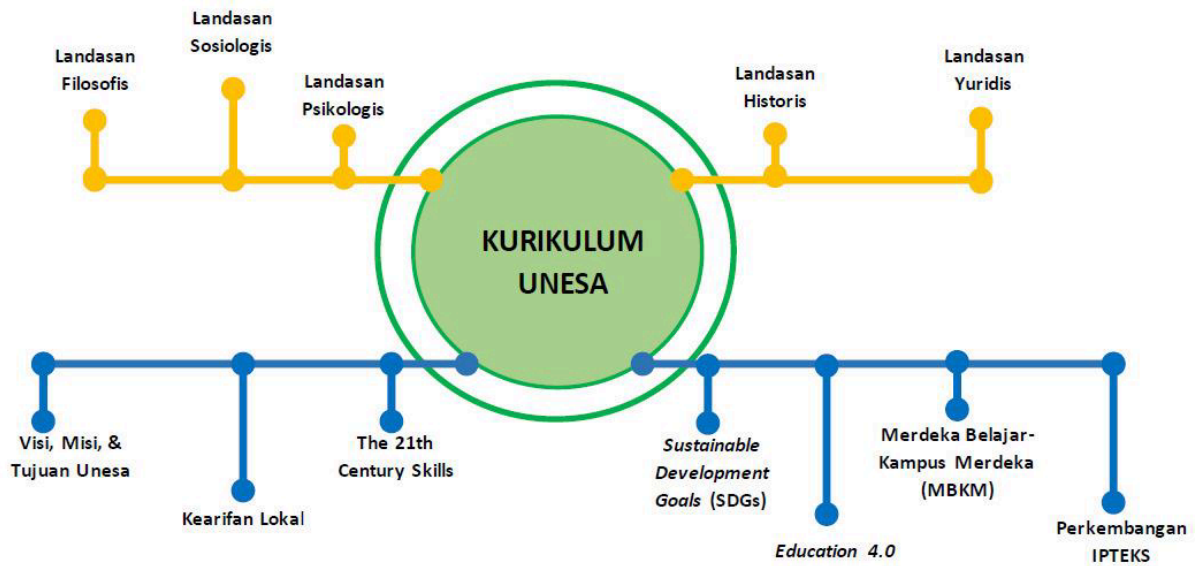
Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada landasan hukum yang berlaku agar kurikulum yang dihasilkan memiliki keabsahan untuk diberlakukan. Daftar acuan landasan hukum dalam pengembangan kurikulum UNESA ini disajikan sebagai berikut:

1. Pancasila dan UUD 1945;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

5. Peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 37 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Surabaya;
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain;
11. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No. 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti;
15. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
16. Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya No. 15 Tahun 2023 tentang Kurikulum Universitas Negeri Surabaya;
17. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2020-2024;
18. Rencana Strategis (Renstra) Universitas Negeri Surabaya PTNBH 2020-2025;
19. Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Universitas Negeri Surabaya 2022-2045;
20. Renstra Program Pascasarjana dan Renstra Fakultas selingkung UNESA.

Berdasarkan uraian di atas, kurikulum di UNESA dikembangkan dengan mempertimbangkan aspek-aspek, meliputi: visi, misi, dan tujuan UNESA, isu-isu terkait pengembangan sumber daya manusia dan perkembangan IPTEKS, serta landasan filosofis,

sosiologis, psikologis, historis, dan yuridis. Secara visual, pengembangan kurikulum di UNESA dapat disajikan pada Gambar xx

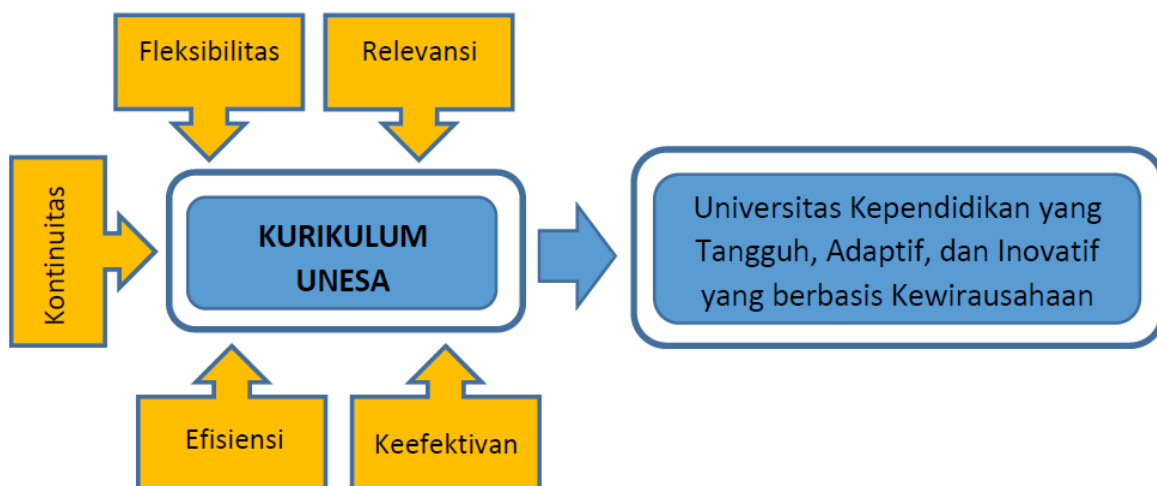


Gambar xx: Aspek-Aspek yang Mendasari Pengembangan Kurikulum Unesa

3.6. Prinsip Pengembangan Kurikulum

Kurikulum yang tangguh dihasilkan dari sebuah proses pengembangan kurikulum yang mengandung prinsip relevan, fleksibel, berkesinambungan, efisien, dan efektif. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum di UNESA juga mengikuti prinsip-prinsip tersebut untuk mewujudkan visi dan misi UNESA yang kemudian diterapkan di Magister

Perekonomian Islam dan Industri Halal.



Gambar xx: Prinsip-Prinsip dalam Pengembangan Kurikulum Unesa

Secara umum, prinsip-prinsip pengembangan kurikulum UNESA disajikan pada Gambar xx dan dideskripsikan pada paragraf-paragraf berikut:

Relevansi: Kurikulum yang dikembangkan harus memiliki keterkaitan antara bidang ilmu (discipline/content) dengan kebutuhan masyarakat (social needs) sebagai pengguna lulusan. Keterkaitan yang dimaksudkan bahwa kurikulum dikembangkan selain untuk memenuhi kebutuhan pengguna/pasar juga merupakan implementasi dari kajian mendalam dari bidang ilmu yang dikembangkan. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum memperhatikan kebutuhan masyarakat dan pengguna, serta perkembangan IPTEKS.

Fleksibilitas: Kurikulum yang dikembangkan memiliki keluwesan terhadap implementasi di lapangan. Lapangan yang dimaksud adalah implementasi kurikulum tersebut dalam pembelajaran atau hasil kurikulum tersebut di dunia kerja yang diimplementasikan oleh para lulusan hasil dari kurikulum tersebut. Prinsip keluwesan ini digunakan agar kurikulum ideal yang dikembangkan dapat disesuaikan dengan kondisi di lapangan.

Kontinuitas: Kurikulum yang dikembangkan memiliki prinsip kontinuitas (kesinambungan) secara horisontal antarbagian disiplin ilmu. Selain itu, kurikulum yang dikembangkan juga mempertimbangkan kemampuan untuk berkembang ke level lebih tinggi. Hal ini diperlukan agar kurikulum tidak terkesan terputus antarbagian atau merupakan lingkaran yang berpusat di satu tempat saja.

Efisiensi: Kurikulum yang dikembangkan perlu memperhatikan aspek efisiensi untuk memperoleh daya guna dalam sistem secara keseluruhan. Efisiensi dalam pengembangan kurikulum dilakukan melalui pemilihan matakuliah yang sesuai profil lulusan, pemberian beban kerja mahasiswa, pemanfaatan waktu, tenaga, biaya, dan sumber daya lain secara cermat dan tepat untuk mencapai hasil yang optimal sesuai dengan tujuan.

Keefektifan: Kurikulum yang dikembangkan perlu mencermati tujuan secara sungguh-sungguh dalam upaya pencapaiannya dengan memafaatkan/mengelola proses dan sumber daya yang tepat untuk mencapai hasil yang optimal sesuai dengan tujuan. Evaluasi berkala perlu dilakukan untuk memantau keefektifan kurikulum yang telah dikembangkan.

4. RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI DAN NILAI DASAR

4.1 Visi Peringkat Universitas, Fakultas dan Program Studi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Surabaya, visi UNESA adalah menjadi “universitas kependidikan yang tangguh, adaptif, dan inovatif yang berbasis kewirausahaan”. Visi merupakan arah dalam pengembangan sebuah lembaga. Penjabaran dari visi UNESA tersebut adalah sebagai berikut:

1. Universitas adalah UNESA yang menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi dalam berbagai disiplin ilmu berbasis kewirausahaan dan berkarakter;
2. Universitas kependidikan (*a teaching university*) dimaksudkan bahwa UNESA sebagai universitas yang fokus utamanya adalah mendidik mahasiswa agar menjadi individu yang sukses setelah lulus;

3. Tangguh dimaksudkan bahwa UNESA mampu menghadapi berbagai tantangan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
4. Adaptif dimaksudkan bahwa UNESA memiliki sumber daya manusia dan lulusan yang mampu menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
5. Inovatif dimaksudkan bahwa UNESA memiliki sumber daya manusia dan lulusan yang mempunyai kemampuan dalam berpikir untuk menciptakan pengetahuan dan teknologi baru.
6. Kewirausahaan dimaksudkan bahwa UNESA mampu mengembangkan kreativitas dan inovasi untuk menciptakan perubahan dengan memanfaatkan peluang dan sumber daya dalam menghasilkan nilai tambah.
7. Dilihat dari penurunan visi dalam peringkat fakultas adalah menjadi Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang bereputasi global dalam bidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis berbasis *entrepreneurial leadership*.

Kemudian ada penurunan visi dalam peringkat Program Studi Magister Perekonomian Islam dan Industri Halal adalah Unggul dalam bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal yang berkarakter *entrepreneurial leadership* dan berdaya saing Global pada 2028-.... Visi keilmuan prodi adalah cita-cita program studi dalam mengkaji dan mengembangkan keilmuan tertentu yang menjadi unggulan dan penciri bidang keahlian program studi tersebut untuk merespons perkembangan IPTEKS dan penerapannya dalam kemanfaatan masyarakat demi peningkatan kualitas hidup orang-orang yang ada di dalamnya, baik secara individu maupun secara kolektif. Visi keilmuan prodi dirumuskan berdasarkan masukan dari seluruh civitas akademika prodi.

4.2 Misi Peringkat Universitas, Fakultas dan Program Studi

Misi merupakan tugas yang diemban untuk mencapai visi tersebut. Misi yang diemban UNESA adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan di bidang kependidikan dan nonkependidikan yang berkarakter tangguh, adaptif, dan inovatif yang berbasis kewirausahaan;
2. Menyelenggarakan penelitian dan meningkatkan kualitas inovasi di bidang kependidikan dan nonkependidikan yang berbasis kewirausahaan;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan menyebarluaskan inovasi di bidang kependidikan dan nonkependidikan yang berbasis kewirausahaan bagi kesejahteraan masyarakat;
4. Menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi melalui sistem multikampus secara sinergi, terintegrasi, harmonis, dan berkelanjutan dengan memperhatikan keunggulan UNESA;
5. Menyelenggarakan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel yang menjamin mutu secara berkelanjutan; dan

Menyelenggarakan kerja sama nasional dan internasional yang produktif dalam menciptakan, mengembangkan, dan menyebarluaskan inovasi di bidang pendidikan dan nonpendidikan yang berbasis kewirausahaan.

Dilihat dari penurunan misi dalam peringkat fakultas, misi yang diembankan di Fakultas Ekonomika adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan program pendidikan sarjana, magister, doktor, serta profesi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis berbasis *entrepreneurial leadership*.
2. Menyelenggarakan penelitian dan meningkatkan kualitas inovasi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi, dan bisnis yang bereputasi global berbasis *entrepreneurial leadership*.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan menyebarluaskan inovasi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi, dan bisnis yang bereputasi global berbasis *entrepreneurial leadership*.
4. Meningkatkan *Good Faculty Governance* dalam pengelolaan organisasi yang menjamin mutu secara berkelanjutan.
5. Menyelenggarakan kerja sama nasional dan internasional yang produktif dalam menciptakan, mengembangkan, dan menyebarluaskan inovasi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis berbasis *entrepreneurial leadership*.

Misi merupakan tugas yang harus diemban atau harus dilaksanakan untuk mencapai visi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu tertentu untuk menjadi rujukan bagi penyusunan program pokok prodi. Misi utama prodi adalah tridarma pendidikan tinggi. Misi Program Studi Magister Perekonomian Islam dan Industri Halal adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan program pendidikan magister di bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal yang berkarakter *enterpreneurial leadership*.
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal berkarakter *enterpreneurial leadership*.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal berkarakter *enterpreneurial leadership*.
4. Meningkatkan *Good Department Governance* dalam pengelolaan organisasi yang menjamin mutu secara berkelanjutan
5. Menyelenggarakan kerjasama dunia usaha dan dunia industri, serta instansi maupun lembaga dalam dan luar negeri

4.3 Tujuan Dasar Peringkat Universitas, Fakultas dan Prodi

Tujuan merupakan capaian yang diupayakan untuk mewujudkan misi. Pencapaian tujuan secara kumulatif merupakan indikator pencapaian visi. Sebagai lembaga pendidikan, hal tersebut harus diimplementasikan dalam seluruh kegiatan yang dilakukan baik akademik

maupun nonakademik. Berdasarkan visi dan misi tersebut di atas, UNESA berkomitmen untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sumber daya manusia (SDM) berkarakter, profesional, berkecerdasan ganda, berdaya juang, berdaya saing tinggi, inovatif, dan berjiwa kewirausahaan;
2. Menghasilkan dan meningkatkan kualitas inovasi di bidang kependidikan dan nonkependidikan yang berbasis kewirausahaan;
3. Menyebarluaskan inovasi di bidang kependidikan dan nonkependidikan yang berbasis kewirausahaan;
4. Menghasilkan karya ilmu pengetahuan dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi yang unggul, berkualitas, dan inovatif di bidang kependidikan dan nonkependidikan yang berbasis kewirausahaan dengan memperhatikan keunggulan UNESA;
5. Mewujudkan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel yang menjamin mutu berkelanjutan; dan
6. Mewujudkan kolaborasi yang produktif dengan lembaga nasional dan lembaga internasional dalam menciptakan, mengembangkan, dan menyebarluaskan inovasi di bidang kependidikan dan nonkependidikan yang berbasis kewirausahaan.

Dilihat dari penurunan tujuan dasar dalam peringkat fakultas, Fakultas Ekonomika dan Bisnis berkomitmen untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Terselenggaranya program pendidikan sarjana, magister, doktor, serta profesi di bidang pendidikan, ekonomi, dan bisnis berbasis *entrepreneurial leadership*.
2. Terselenggaranya penelitian dan meningkatkan kualitas inovasi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi, dan bisnis yang bereputasi global berbasis *entrepreneurial leadership*.
3. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat dan menyebarluaskan inovasi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi, dan bisnis yang bereputasi global berbasis *entrepreneurial leadership*.
4. Meningkatnya *Good Faculty Governance* dalam pengelolaan organisasi yang menjamin mutu secara berkelanjutan.
5. Terselenggaranya kerja sama nasional dan internasional yang produktif dalam menciptakan, mengembangkan, dan menyebarluaskan inovasi di bidang pendidikan ekonomi, ekonomi dan bisnis berbasis *entrepreneurial leadership*.

Tujuan prodi adalah menghasilkan lulusan sebagaimana tergambar dalam profil lulusan yang telah ditetapkan dalam kurikulum prodi. Tujuan merupakan muara dari misi, artinya tujuan dicapai manakala misi telah dilaksanakan sebagaimana mestinya. Tujuan dasar dalam peringkat Program Studi Magister Perekonomian Islam dan Industri Halal adalah menghasilkan lulusan magister Perekonomian Islam dan Industri Halal yang dapat berkarir sebagai Peneliti, Wirausaha/*Entrepreneur*, Praktisi di bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal yang berkompeten, berdaya saing tinggi, dan berjiwa wirausaha dengan atribut:

1. Terselenggaranya program pendidikan magister di bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal yang berkarakter *enterpreneurial leadership*.
2. Terselenggaranya penelitian di bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal berkarakter *enterpreneurial leadership*.
3. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat di bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal berkarakter *enterpreneurial leadership*.
4. Meningkatnya *Good Department Governance* dalam pengelolaan organisasi yang menjamin mutu secara berkelanjutan.
5. Terselenggaranya kerjasama dunia usaha dan dunia industri, serta instansi maupun lembaga dalam dan luar negeri

4.4 Strategi di Program Studi Magister Perekonomian Islam dan Industri Halal

1. Menyelenggarakan pendidikan Magister Perekonomian Islam dan Industri Halal yang berkarakter *enterpreneurial leadership* dengan fokus:
 - a. Meningkatkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan pengguna lulusan melalui kegiatan pengembangan kurikulum dan *tracer study*
 - b. Melakukan inovasi dan modernisasi kurikulum dengan melibatkan *stakeholder*
 - c. Memfasilitasi sertifikasi profesi yang mendukung kompetensi lulusan
 - d. Melaksanakan prosedur *quality control* pada proses pembelajaran secara periodik dan terukur
 - e. Mengoptimalkan fasilitas dan infrastruktur pembelajaran yang didukung dengan pemanfaatan teknologi digital.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal sehingga layak dipublikasi di jurnal bereputasi baik tingkat nasional maupun internasional.
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal sehingga layak dipublikasi di jurnal bereputasi baik tingkat nasional maupun internasional.
4. Meningkatnya *Good Department Governance* dalam pengelolaan organisasi yang menjamin mutu secara berkelanjutan.
5. Meningkatkan jumlah kerjasama industri halal atau organisasi, alumni, pengguna lulusan dan perguruan tinggi yang bereputasi global

4.5 Nilai Dasar di Peringkat Universitas, Fakultas dan Program Studi

Nilai dasar adalah sesuatu yang dapat memberi makna atas semua usaha dan pekerjaan dan memberikan rambu-rambu dalam mewujudkan visi. Nilai dasar yang tumbuh di UNESA sebagai mana tercantum dalam Statuta UNESA adalah sebagai berikut yang selanjutnya dikenal dengan istilah UNESA TANGKAAS REK (TANGguh, Kolaboratif, Adaptif, innovAtif, inkluSif, belajaR sEpanjang hayat, dan berbasis Kewirausahaan):

Tanggung: Internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan memiliki daya juang

1. **Kolaboratif:** mampu bekerja sama untuk menghasilkan ide atau menyelesaikan masalah.
2. **Adaptif:** mampu beradaptasi secara mandiri dan tanggung jawab terhadap perubahan melalui proses pembelajaran yang dilakukan secara terus menerus.
3. **Inovatif:** mampu berpikir kritis dan kreatif dalam menemukan solusi atau ide baru dalam pemecahan masalah sesuai perkembangan zaman yang dilandasi jiwa kewirausahaan dan kaidah ilmiah.
4. **Inklusif:** mendukung seluruh individu tanpa memandang perbedaan, memfasilitasi keberhasilan semua orang, serta menghargai perbedaan pemikiran dan keberagaman.
5. **Belajar sepanjang hayat:** memiliki kesadaran akan area kekuatan dan area yang perlu diperbaiki, aktif menemukan cara-cara yang efektif untuk terus mengembangkan dan memperbaiki diri melalui proses pembelajaran yang dilakukan secara terus menerus.
6. **Kewirausahaan:** mampu mengembangkan kreativitas dan inovasi untuk menciptakan perubahan dengan memanfaatkan peluang dan sumber daya dalam menghasilkan nilai tambah.

Nilai dasar yang dimiliki oleh Magister Perekonomian Islam dan Industri Halal adalah:

1. **Tanggung,** menerapkan nilai-nilai Pancasila yang diterapkan di bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal
2. **Kolaboratif,** mampu menyelesaikan masalah di bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal
3. **Adaptif:** mampu menyesuaikan diri dan bertanggung jawab terhadap perubahan di bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal.
4. **Inovatif:** mampu menghasil ide yang kritis dan kreatif sebagai solusi dalam jiwa kewirausahaan dan kaidah ilmiah sesuai dengan bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal.
5. **Inklusif:** menghargai perbedaan pemikiran dan keberagaman di dalam dan di luar lingkungan Prodi Magister Perekonomian Islam dan Industri Halal.
6. **Belajar sepanjang hayat:** memiliki kesadaran untuk meningkatkan kemampuan diri melalui proses pembelajaran yang dilakukan secara terus menerus untuk dapat menyesuaikan bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal.
7. **Kewirausahaan:** memiliki sikap yang menghasilkan kreativitas dan inovasi dengan memanfaatkan peluang dan sumber daya dalam menghasilkan nilai tambah sesuai dengan bidang di Perekonomian Islam dan Industri Halal.

5. RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)/ *learning outcomes* prodi mencakup kompetensi yang meliputi:

- a. penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu;
- b. kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan;
- c. pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan
- d. kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat.

Keempat cakupan kompetensi tersebut dirumuskan dengan mengacu pada KKNI, Standar Nasional Pendidikan (SNP), asosiasi prodi dan profesi serta visi Prodi. Komponen ini juga memuat informasi tentang Profil Lulusan program studi. Ini terangkum dalam CPL Program Studi Magister Perekonomian Islam dan Industri Halal:

Komponen CPL	No	CPL
Ditetapkan Unesa	1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya (Sikap)
	2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan, serta bertanggung jawab secara profesional dan etis.
	3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah
	4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan, berkomunikasi, dan berkolaborasi.
Ditetapkan Prodi	5	Mampu mengembangkan keilmuan perekonomian Islam dan industri halal berbasis karakter <i>entrepreneurial leadership</i> .
	6	Mampu mengelola penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat dan diakui secara nasional dan internasional sesuai bidang ilmu Perekonomian Islam dan Industri Halal
	7	Mampu mengaplikasikan keilmuan perekonomian Islam dan industri halal dalam penyelesaian permasalahan terkait bidang ilmu dengan memanfaatkan IPTEKS berdaya saing global
	8	Mampu menghasilkan dan mengembangkan ide usaha di bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal.
	9	Mampu mengkomunikasikan ide dan hasil penelitian sebagai alternatif penyelesaian masalah di bidang Perekonomian Islam dan Industri halal.

Program studi Magister Perekonomian Islam dan Industri Halal mencetak Magister Sains Ekonomi Islam untuk berkarir sebagai :

1. Praktisi di bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal
2. Wirausaha / Entrepreneur dalam Bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal
3. Peneliti Madya di bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal

Dengan kemampuan menghasilkan lulusan magister Perekonomian Islam dan Industri Halal yang dapat berkarir sebagai Peneliti, Wirausaha/Entrepreneur, Praktisi di bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal dengan atribut

PEO 1	Mampu memecahkan masalah di bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal secara kompeten dan berdaya saing tinggi,
PEO 2	Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan dan beradaptasi sepanjang hayat dalam lingkungan global yang dinamis
PEO 3	Memiliki integritas dan etika profesional baik di level nasional maupun internasional.

Profil Lulusan dan Deskripsinya

No	Profil Lulusan	Deskripsi
1	PL 1	Praktisi pada bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal yang mengimplementasikan keilmuannya, beretos kerja sesuai syariah, dan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran sepanjang hayat
2	PL 2	Wirausaha / Entrepreneur pada bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal yang beretos kerja sesuai syariah, mengembangkan diri secara berkelanjutan dan adaptif terhadap globalisasi
3	PL 3	Peneliti Madya pada bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal yang mengimplementasikan keilmuan beretos kerja sesuai syariah, dan mengembangkan diri secara berkelanjutan

6. Syarat Kompetensi dan/ atau Kualifikasi Calon Mahasiswa

Penerimaan kompetensi dan kualifikasi dari calon mahasiswa Program Studi Magister Perekonomian Islam dan Industri halal menyebutkan secara lengkap informasi tentang syarat kompetensi dan/atau kualifikasi calon mahasiswa, sebagai berikut:

Dengan Program Masuk Regular:

1. Ijazah S1 dan Transkrip Nilai
2. Surat Rekomendasi Dosen/ Pimpinan
3. Rancangan Proposal Tesis

Dengan Program Masuk Kerjasama

1. Ijazah S1 dan Transkrip Nilai
2. Surat Rekomendasi Dosen/ Pimpinan
3. MOA Unesa dan Instansi
4. Rancangan Proposal Tesis

7. Masa Tempuh Kurikulum

Mahasiswa dalam menyelesaikan masa tempuh kurikulum yang berlaku pada Program Studi Magister Perekonomian Islam dan Industri Halal:

1. Mahasiswa dapat dinyatakan lulus magister setelah memenuhi 56 sks secara total untuk waktu 2 tahun termasuk mata kuliah wajib dengan minimum IPK 3.00, tanpa nilai E, dan jumlah sks matakuliah dengan nilai D maximum 5% dari total sks yang dicapai.
2. Mahasiswa dinyatakan lulus apabila mampu mencapai IPK minimal 2,00 dan tidak ada nilai E.
3. Memiliki nilai Test of English Proficiency (TEP) minimal dari pusat bahasa Unesa, TOEFL ITP dengan skor min 500, atau IELTS dengan skor min 4.
4. Menyerahkan tugas akhir (dengan opsi publikasi internasional atau tesis) yang telah dijilid beserta softcopy yang sudah ditandatangani oleh dosen penguji, koordinator program studi dan Dekan.
5. Memiliki publikasi karya ilmiah bereputasi minimal Sinta-3 bagi mahasiswa magister yang memilih tesis sebagai tugas akhir
6. Mendapatkan surat ketetapan kelulusan dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis

8. Penetapan Bahan Kajian

Ini berdasarkan CPL atau Body of Knowledge dari Magister Perekonomian Islam dan Industri Halal yang kemudian diturunkan menjadi materi pembelajaran yang harus ditempuh dan dikemas dalam bentuk mata kuliah:

Semester I (18 SKS)			
Mata Kuliah	PEO 1	PEO 2	PEO 3
Filsafat Ilmu Lanjut			
Metodologi Penelitian Lanjut			
Sosioekonomi Islam			
Ekonomi Mikro dan Makro Islam Lanjut			
Inovasi Industri Halal			
Manajemen Strategik Syariah			
Semester II (23 SKS)			
Hukum dan Fatwa			

Regulasi Ekonomi dan Bisnis Halal			
Ekonometrika			
Studi Lapangan / Internship*			
Proposal Tugas Akhir*			
Manajemen Industri Halal			
Manajemen Keuangan Halal			
Semester III (8 SKS)			
Publikasi			
Seminar Hasil Tugas Akhir			
Pengembangan instrumen			
Semester IV (7 SKS)			
Tugas Akhir			
Total SKS	56		

9. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS

Bagian ini menjelaskan mekanisme pembentukan mata kuliah berdasarkan CPL (beserta turunannya di level MK) dan bahan kajian, serta penetapan bobot SKS nya.

10. Matriks dan Peta Kurikulum

Semester I	
Mata Kuliah	SKS
Filsafat Ilmu Lanjut	2
Metodologi Penelitian Lanjut	3
Sosioekonomi Islam	3
Ekonomi Mikro dan Makro Islam Lanjut	4
Inovasi Industri Halal	3
Manajemen Strategik Syariah	3
Total	18
Semester II	
Hukum dan Fatwa	4
Regulasi Ekonomi dan Bisnis Halal	3
Ekonometrika	3
Studi Lapangan / Internship*	4
Proposal Tugas Akhir*	3
Manajemen Industri Halal	3
Manajemen Keuangan Halal	3

Total	23
Semester III	
Publikasi	4
Seminar Hasil Tugas Akhir	2
Pengembangan instrumen	2
Total	8
Semester IV	
Tugas Akhir	7
Total	7
Total SKS	56

11. Metode Pembelajaran

Bentuk pembelajaran dapat berupa kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, KKN tematik, pertukaran mahasiswa, magang atau praktek kerja, asistensi mengajar, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independent, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara, Metode pembelajaran dapat berupa diskusi kelompok, simulasi dan bermain peran, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran kontekstual, discovery learning, self-directed learning, dan metode lainnya yg setara, Moda pembelajaran dapat berupa daring, luring, atau bauran (blended learning), Penugasan mahasiswa berupa kegiatan belajar mahasiswa dalam bentuk tugas-tugas untuk mencapai kemampuan akhir di setiap tahapan pembelajaran. Pada bagian ini, tugas-tugas yang harus diselesaikan mahasiswa selama satu semester dideskripsikan secara singkat. Estimasi waktu untuk masing-masing kegiatan pembelajaran dituliskan berdasarkan bobot mata kuliah dan bentuk pembelajaran.

Semester I (18 sks)		
Mata Kuliah	Project Base	Case Study
Filsafat Ilmu Lanjut		
Metodologi Penelitian Lanjut		
Sosioekonomi Islam		
Ekonomi Mikro dan Makro Islam Lanjut		
Inovasi Industri Halal		
Manajemen Strategik Syariah		
Semester 2 (23 sks)		
Hukum dan Fatwa		
Regulasi Ekonomi dan Bisnis Halal		

Ekonometrika		
Studi Lapangan / Internship*		
Proposal Tugas Akhir*		
Manajemen Industri Halal		
Manajemen Keuangan Halal		
Semester 3 (8 SKS)		
Publikasi		
Seminar Hasil Tugas Akhir		
Pengembangan instrumen		
Semester 4 (7 SKS)		
Tugas Akhir		

12. Modalitas Pembelajaran

Adalah berisikan informasi tentang moda pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran baik moda daring, luring, maupun bauran. Adapun informasi teknis dan waktu pelaksanaan modalitas pembelajaran pada mata kuliah tertentu dijabarkan dalam dokumen rencana pembelajaran semester (RPS). Untuk pelaksanaan pembelajaran di Program Studi Magister Perekonomian Islam dan Industri Halal, banyak menggunakan secara daring, dan hari pembelajaran mulai dari Senin hingga Sabtu. Hari Senin hingga Jumat, pembelajaran dimulai dari sore. Sedangkan hari Sabtu, sesi pembelajaran dimulai dari pagi hingga sore.

13. Penilaian Hasil Belajar

Adalah menggambarkan jenis instrumen dan rubrik penilaian yang digunakan untuk mengukur ketercapaian pembelajaran. Informasi detail tentang jenis instrumen dan rubrik penilaian yang digunakan pada mata kuliah tertentu dijabarkan dalam dokumen rencana pembelajaran semester (RPS).

14. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Adalah merupakan rencana perkuliahan dalam garis besar yang akan dilakukan selama satu semester dan disusun dari hasil rancangan pembelajaran, dituliskan lengkap untuk semua mata kuliah pada prodi, disertai perangkat pembelajaran lainnya di antaranya: rencana tugas mahasiswa (RTM), instrumen penilaian dalam bentuk rubrik dan/atau portofolio, dan bahan ajar.

Nilai akhir mahasiswa diperoleh dari semua bentuk penilaian sumatif yang ditugaskan oleh dosen sesuai dengan RPS. Sistem penilaian untuk menentukan nilai akhir menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP). Skor pada tiap komponen penilaian dinyatakan dengan angka dalam rentang 0 – 100. Bobot masing-masing komponen

penilaian ditentukan berdasarkan tingkat kerumitan, kompleksitas, kedalaman atau kerumitan pada pembentukan kompetensi. Misalnya, pada mata kuliah yang menerapkan pembelajaran berbasis proyek, minimal 50% dari bobot nilai akhir ditentukan berdasarkan penilaian proyek. Pada mata kuliah yang menerapkan case method, minimal 50% dari bobot nilai akhir ditentukan berdasarkan penilaian partisipatif.

Penilaian terhadap capaian pembelajaran mahasiswa pada suatu mata kuliah dinyatakan dalam bentuk angka 0 (nol) sampai 100 (seratus), kemudian sebagai nilai kesimpulan dikonversikan ke dalam nilai angka 0 (nol) sampai 4 (empat) dan huruf A, B, C, D, dan E menggunakan konversi seperti ditunjukkan pada Tabel xx. Pelaporan penilaian tersebut dilakukan melalui suatu sistem informasi yang dikenal dengan nama SIAKADU.

Tabel xx Nilai Huruf, Interval, dan Nilai Angka yang Berlaku di Unesa

Huruf	Interval	Angka
A	$85 \leq A < 100$	4
A-	$80 \leq A- < 85$	3,75
B+	$75 \leq B+ < 80$	3,5
B	$70 \leq B < 75$	3
B-	$65 \leq B- < 70$	2,75
C+	$60 \leq C+ < 64$	2,5
C	$55 \leq C < 60$	2
D	$40 \leq D < 54$	1
E	$0 \leq E < 40$	0

Laporan hasil penilaian capaian pembelajaran mahasiswa diwujudkan dalam bentuk: a) hasil penilaian capaian pembelajaran di tiap semester yang dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS), dan b) hasil penilaian kumulatif untuk semester yang telah ditempuh yang dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Jumlah kredit yang dapat diambil oleh mahasiswa pada suatu semester ditentukan oleh Indeks Prestasi Semester (IPS) yang diperoleh mahasiswa tersebut pada semester sebelumnya.

Kelulusan mahasiswa dari Program Magister dapat diberikan peringkat memuaskan, sangat memuaskan atau pujian bila mencapai IPK tertentu seperti ditunjukkan pada Tabel xx

Rentang IPK dan Predikat Kelulusan Program

Program Magister S2	Peringkat
3,76 – 4,00	Dengan Pujian (<i>cumlaude</i>)
3,51 – 3,75	Sangat Memuaskan
3,00 – 3,50	Memuaskan

15. Rencana Implementasi Hak Belajar di Luar Prodi

merupakan implementasi kebijakan MBKM yang dinyatakan dalam penetapan: 1) belajar di luar prodi di PT yang sama, 2) belajar di prodi yang sama di luar PT, 3) belajar di prodi yang berbeda di luar PT, dan 4) belajar di luar PT.

16. Tata Cara Penerimaan Mahasiswa pada Berbagai Tahap Kurikulum

Ini menjelaskan tentang tata cara penerimaan mahasiswa melalui mekanisme reguler dan kerjasama

Jenis Registrasi Mahasiswa:

1. Registrasi Mahasiswa Baru Jalur Reguler

Proses administratif yang dilakukan oleh calon mahasiswa untuk secara resmi menjadi bagian dari institusi pendidikan tinggi setelah diterima melalui jalur seleksi.

Kegiatan registrasi akademik dilakukan dengan prosedur berikut:

1. Calon Mahasiswa melengkapi data diri, data keluarga, dan kondisi finansial keluarga untuk Jenjang Sarjana dan Sarjana Terapan
2. Calon Mahasiswa melengkapi data diri, informasi perguruan tinggi sebelumnya, serta data keluarga untuk Jenjang Magister.
3. Mahasiswa mengunggah dokumen pendukung sesuai di pengumuman daftar ulang.
4. Mahasiswa mengunggah surat keterangan sehat yang diterbitkan oleh lembaga medis.
5. Mahasiswa mengunggah rancangan Proposal Tesis sesuai dengan Bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal.
6. Mendapatkan surat rekomendasi dari Dosen Pembimbing Akademik/ Koordinator Program Studi di Jenjang Sarjana
7. Mahasiswa mengunggah surat keterangan bebas narkoba yang diterbitkan oleh lembaga medis atau Badan Narkotika Nasional dengan keterangan minimal tiga parameter zat yang di tes.
8. Tim Registrasi melakukan verifikasi data diri mahasiswa baru dan memberikan kevalidan data yang di isi oleh calon mahasiswa baru.

2. Registrasi Mahasiswa Baru Jalur Kerjasama

1. Calon Mahasiswa melengkapi data diri, data keluarga, dan kondisi finansial keluarga untuk Jenjang Sarjana dan Sarjana Terapan
2. Calon Mahasiswa melengkapi data diri, informasi perguruan tinggi sebelumnya, serta data keluarga untuk Jenjang Magister.
3. Mahasiswa mengunggah dokumen pendukung sesuai di pengumuman daftar ulang.
4. Mahasiswa mengunggah surat keterangan sehat yang diterbitkan oleh lembaga medis.
5. Mahasiswa mengunggah rancangan Proposal Tesis sesuai dengan Bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal.
6. Mendapatkan surat rekomendasi dari Pimpinan tempat kerja

7. Menyediakan MOA Unesa dan Instansi tersebut.
8. Mahasiswa mengunggah surat keterangan bebas narkoba yang diterbitkan oleh lembaga medis atau Badan Narkotika Nasional dengan keterangan minimal tiga parameter zat yang di tes.
9. Tim Registrasi melakukan verifikasi data diri mahasiswa baru dan memberikan kevalidan data yang di isi oleh calon mahasiswa baru.

3. Registrasi Mahasiswa Terdaftar (Mahasiswa Lama)

Status mahasiswa aktif jika telah registrasi administrasi dan registrasi akademik pada semester berjalan. Kegiatan registrasi administrasi dilakukan dengan prosedur berikut:

1. Mahasiswa membayar UKT sesuai dengan jadwal yang ditetapkan;
2. Status mahasiswa akan aktif secara administrasi
3. Kegiatan registrasi akademik dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:
4. Mahasiswa memeriksa serta mengisi keterbaruan informasi atas data diri sesuai dengan jadwal waktu yang telah ditetapkan.
5. Mahasiswa melakukan registrasi kepenasihatatan dan persetujuan pengisian KRS sesuai jadwal pada kalender akademik.
6. Mahasiswa melakukan pengisian KRS secara online di bawah bimbingan/persetujuan DPA.
7. Mahasiswa mencetak KRS yang telah disetujui oleh DPA selanjutnya ditandatangani yang bersangkutan dan DPA.

17. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

Menjelaskan rencana pelaksanaan kurikulum dan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) terkait pelaksanaan kurikulum.

Daftar Pustaka

Akinsanya, P. O. (2014). Dewey's Pragmatic Education: An Eclectic Philosophy of Note. *Education Practice and Innovation*, 1(1), 13-16.

Slavin, R. E. (2006). *Educational psychology: Theory and practice* (8 ed.). Pearson Education.